

Pengaruh penggunaan diit tinggi serat terhadap konstipasi pada klien dengan fraktur di ruang rawat inap IRNA A lantai V kanan R.S.U.P.N. Ciptomangunkusumo

Ginting, Beren, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276936&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai masalah dapat timbul pada klien yang mobilisasinya tidak adekuat. Salah satu di antaranya adalah perubahan pola eliminasi fekal akibat pemberian makanan dengan kadar serat tertentu. Bila serat makanan yang diberi tidak mencukupi dapat menimbulkan konstipasi sedangkan apabila pemberian serat yang terlalu banyak dapat menimbulkan rasa tidak nyaman pada abdomen atau bahkan dapat menimbulkan diare. Serat makanan terbaik untuk dapat ditoleransi oleh klien adalah jumlah serat yang seimbang yaitu 20 gram sampai 35 gram per hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati pengaruh penggunaan diit tinggi serat terhadap konstipasi. Penelitian dilakukan pada klien dengan fraktur ekstremitas bawah dan tidak mengalami gangguan sistem pencernaan.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah deskripsi sederhana dengan jumlah responden sebanyak 15 orang berdasarkan "consecutive sampling". Alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner responden dan observasi. Analisa data yang digunakan adalah dengan distribusi frekwensi dan observasi. Analisa yang digunakan adalah dengan frekwensi dan presentasi.

Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 6,6% responden yang mendapat diit tinggi serat mengalami buang air besar satu kali sehari, 6,6% mengalami buang air besar dua hari sekali dan 6,6% mengalami buang air besar tiga hari sekali. Sejumlah 86,6% bentuk feses lunak silinder, dan 13,3% bentuk feses seperti bubur. Sejumlah 86,6% responden mengalami waktu buang air besar setiap pagi., 6,6 % mengalami buang air besar sore hari dan 6,6% mengalami buang air besar malam hari. Banyak faktor yang mempengaruhi konstipasi yang mendapat diit tinggi serat yang perlu diteliti lebih lanjut.